

ABSTRAKSI

Teknik Industri Institut Teknologi Telkom merupakan keteknikan yang konsen pada analisis, perancangan, implementasi dan perbaikan suatu sistem integral yang terdiri dari manusia, peralatan, dana, material, dan metoda. Sehingga untuk menjadikan seorang yang mengerti akan hal tersebut dibutuhkan kurikulum yang dapat memampukan seorang mahasiswa yang tidak hanya mengerti materinya saja, tetapi dapat mengintegrasikan sumber daya dan kemampuan mereka untuk menghasilkan sesuatu.

Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan tim penyusun kurikulum dalam proses pengembangan kurikulum yang diadakan lima tahun sekali dengan pedoman ISO 9001:2008. Penyusunan kurikulum yang berjalan saat ini masih berjalan seperti yang dianjurkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI) tetapi masih belum ada proses yang dapat digunakan sebagai verifikasi apakah kurikulum yang telah dibuat, sudah sesuai dengan kebutuhan industri akan lulusan-lulusan perguruan tinggi. Pengumpulan data dilakukan dengan *tracer study*. Pertanyaan disampaikan dengan menggunakan wawancara untuk mengetahui mengenai bidang dan perusahaan dimana mereka bekerja saat ini. Data-data ini kemudian akan diolah dan akan dijadikan bahan dasar untuk pemilihan profil lulusan yang merupakan langkah awal dalam iterasi satu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quality Function Deployment (QFD)*. Metode ini dipilih karena pada metode ini, terdapat HOQ yang menyediakan matriks untuk menilai keterkaitan antara elemen yang ada didalamnya, sehingga dengan metode ini dapat dilihat kembali apakah desain kurikulum sudah memenuhi persyaratan masukan desain yang telah diidentifikasi sebelumnya. Pada akhirnya, hasil yang diperoleh adalah kerangka penyusunan kurikulum dengan format *House of Quality* dan perhitungan jumlah kompetensi sebagai alat verifikasi.

Kata kunci : QFD, Penyusunan Kurikulum, Verifikasi